

ABSTRAK

Dalam rangka menurunkan AKI di Indonesia pemerintah mencanangkan *Making Pregnancy Saver* diharapkan keterlibatan suami dalam mempromosikan kesehatan ibu dan meningkatkan dukungan aktif keluarga dalam kehamilan dan persalinan. Keteraturan kunjungan *Ante Natal Care* sangat penting guna memantau kesehatan ibu dan janin. Data provinsi Jawa Timur cakupan K1 88,11% dan K4 82,70%, target cakupan ANC yang ditetapkan Propernas 90%. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan dukungan suami dengan kepatuhan kunjungan *Ante Natal Care*.

Desain penelitian analitik dengan metode *cross sectional*. Populasi sebesar 29 responden ibu hamil usia kehamilan 32 minggu yang memeriksakan kehamilan di BPS Djuwarijah desa Sungelebak Lamongan. Teknik sampel *Simple Random Sampling* besar sampel 27 responden. Instrumen penelitian kuesioner dan buku KIA. Variabel *independent* dukungan suami, variabel *dependent* kepatuhan kunjungan ANC, dianalisis menggunakan uji *Rank Spearman* dengan program SPSS.

Hasil penelitian sebagian besar responden (66,7%) mendapatkan dukungan suami baik, dan sebagian besar responden (70,4%) teratur melakukan kunjungan ANC. Hasil statistik *Rank Spearman* diperoleh hasil $p = 0,009$ dengan angka kemaknaan $= 0,05$, maka H_0 ditolak berarti ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan kunjungan *Ante Natal Care*.

Disimpulkan bahwa semakin baik dukungan suami semakin teratur ibu melakukan kunjungan ANC, sehingga diharapkan suami selalu memberikan dukungan kepada ibu untuk melakukan kunjungan ANC.

Kata kunci : Dukungan suami, Kepatuhan kunjungan *Ante Natal Care*